

HUBUNGAN PREEKLAMPSIA DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN BAYI LAHIR RENDAH (BBLR) DI RSUD BULELENG TAHUN 2023

Oleh:

Ni Kadek Dwi Nanda Putri, NIM 2118011017

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Hipertensi dalam kehamilan menjadi komplikasi yang paling sering ditemukan saat masa kehamilan dan menempati peringkat pertama sebagai penyebab kematian maternal di Indonesia. Hipertensi dalam kehamilan khususnya preeklampsia ditandai dengan nilai tekanan darah sistolik melebihi 140 mmHg atau 90 mmHg untuk tekanan darah diastolik. Kondisi ini umumnya terjadi setelah kehamilan mencapai usia minimal 20 minggu dan sering kali menjadi lebih kompleks dengan adanya gejala disfungsi organ pada ibu atau uteroplasenta. Manifestasi dari disfungsi ini meliputi gangguan pada organ seperti hati atau ginjal, edema paru-paru, trombositopenia, dan gangguan pada sistem saraf pusat. Preeklampsia tidak hanya membahayakan kesehatan ibu, tetapi juga membuat bayi berisiko memiliki berat badan lahir rendah (BBLR) oleh terhambatnya pertumbuhan janin dalam kandungan ataupun kelahiran prematur. BBLR diartikan sebagai berat badan bayi lahir dibawah 2500 gram yang secara statistik berkontributor terhadap morbiditas dan mortalitas neonatal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara preeklampsia BBLR. Jenis penelitian ini yakni berupa penelitian analitik observasional dengan suatu desain berupa *cross-sectional*. Penelitian ini secara pelaksanaan dilakukan di RSUD Kabupaten Buleleng pada bulan Juli-September 2024. Sampel penelitian terdiri dari 75 ibu bersalin di RSUD Kabupaten Buleleng pada tahun 2023. Sampel diperoleh dari data sekunder melalui pengumpulan langsung rekam medis ibu bersalin. Pemilihan sampel mempergunakan teknik berupa *purposive sampling* dengan mempertimbangkan dua kriteria yakni inklusi dan eksklusi. Analisis data akan dilaksanakan melalui dua tahap antara lain pertama berupa analisis univariat dan kedua berupa analisis bivariat dengan uji *Chi-square*. Hasil penelitian didapatkan nilai P atau signifikansi 0,04 dengan nilai PR: 2,144. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang nilainya signifikan antara preeklampsia dan BBLR. Preeklampsia meningkatkan risiko 2,144 kali kelahiran bayi dengan berat badan yang rendah daripada ibu tanpa diagnosis preeklampsia.

Kata kunci: Preeklampsia, BBLR, RSUD Buleleng

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PREECLAMPSIA AND THE
INCIDENCE OF LOW BIRTH WEIGHT AT BULELENG
REGIONAL GENERAL HOSPITAL IN 2023**

By

Ni Kadek Dwi Nanda Putri, NIM 2118011017

Department of Medicine

ABSTRACT

Hypertension in pregnancy represents the most prevalent complication during pregnancy and the primary cause of maternal mortality in Indonesia. Hypertension in pregnancy, especially preeclampsia, is identified by elevated blood pressure levels, with systolic and diastolic measurements exceeding 140 mmHg or 90 mmHg. This condition generally occurs after pregnancy reaches at least 20 weeks and often becomes more complex in the presence symptoms of maternal or uteroplacental organ dysfunction. Manifestations of this dysfunction include disorders of organs such as the liver or kidneys, pulmonary edema, thrombocytopenia, and disorders of the central nervous system. The consequences of preeclampsia are twofold, endangering the health of mothers while concurrently placing infants at risk of low birth weight (LBW) by inhibiting fetal growth during pregnancy or premature birth. The term LBW refers to birth weights below 2500 grams, a condition that has been shown increased neonatal morbidity and mortality rates. The objective of this research is to examine the relationship between preeclampsia and LBW. The research design is observational analytic, with a cross-sectional study design. The research was carried out from July to September 2024 at Buleleng Regional General Hospital. The study sample consisted of 75 laboring mothers at Buleleng Regional General Hospital in 2023. Samples were obtained from secondary data through direct collection of medical records of laboring mothers. Purposive sampling was employed in the selection process for the sample, with consideration given to both inclusion and exclusion criteria. The subsequent analysis will be executed in two stages, univariate analysis and bivariate analysis using Chi-square test. The findings of this study suggest a significant relationship between preeclampsia and LBW (P Value: 0.04, PR: 2.144). Preeclampsia increases the risk of low birth weight babies by 2,144 times compared to mothers without preeclampsia.

Keywords: Preeclampsia, LBW, Buleleng Regional General Hospital